# PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK KRISTEN TOMBATU

**Wilhelmina Esserey[1], Wensi Ronald Lesli Paat[2], Kebri Pajung[3]**
[1,2,3]Jurusan pendidikan Teknologi Informasi dan Komunnikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
e-mail: [1]18208166@unima.ac.id., [2]wensipaat@unima.ac.id, [3]kebripajung@unima.ac.id

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kalas X TJK, X Asisten keperawatan X AKL dan X ATPH (30 responden). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan Y=80,501 + 0,007x1 + 0,048x2. Dimana fasilitas belajar dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tombatu. Dari hasil korelasi menunjukan nilai r =0,241 membuktikan bahwa pengaruh antara fasilitas belajar dan motivasi terhadap preatasi belajar tergolong kuat. Kemudian untuk Uji F diperoleh Fhitung = 4.296 > Ftabel =3,35. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada fasilitas belajar dan motivasi terhadap preatasi belajar siswa kelas X di SNK Kristen Tombatu. Pengaruh fasilitas belajar (x1) dan Motivasi (x2) siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 24% sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi berpengaruh terdadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tombatu baik secara simultan maupun parsial.*
**Kata kunci:** Fasilitas Belajar, Motivasi, Prestasi Belajar.

## *ABSTRACT*

*This research aimed to determine whether or not there was an influence of learning facilities and motivation on the learning achievement of students in class X TJK, X Nursing Assistant, X AKL, and X ATPH (30 respondents). The results of this research show that the multiple linear regression analysis obtained the equation Y=80.501 + 0.007x1 + 0.048x2. Where learning facilities and motivation influence the learning achievement of class X students at Tombatu Christian Vocational School. The correlation results show a value of r = 0.241, proving that the influence of learning facilities and motivation on learning achievement is relatively strong. Then for the F test, Fcount = 4,296 > Ftable = 3.35. The results obtained state that there is a significant influence on learning facilities and motivation on the learning achievement of class X students at SNK Kristen Tombatu. The influence of learning facilities (x1) and student motivation (x2) influences learning achievement (Y) by 24%, the remainder is influenced by other factors. This research concludes that learning facilities and motivation influence the learning achievement of class X students at Tombatu Christian Vocational School, both simultaneously and partially.*
***Keywords**: Learning Facilities, Motivation, Learning Achievement.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 membutuhkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat menghadapi tantangan kehidupan. SMK Kristen Tombatu, sebagai lembaga pendidikan, menyiapkan lulusan dengan kompetensi di berbagai bidang kejuruan, seperti agribisnis, akuntansi, keperawatan, dan teknik komputer. Fasilitas belajar yang mendukung di sekolah, termasuk ruang kelas, bahan ajar, alat tulis, akses internet, dan elemen lainnya, menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini memengaruhi aspek akademis dan non-akademis siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Perencanaan dan pemeliharaan sarana pendidikan, seperti laboratorium komputer di SMK Kristen Tombatu, perlu mendapatkan perhatian lebih untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain fasilitas belajar Motivasi belajar, baik yang bersumber dari dalam maupun luar, memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi ini mendorong siswa agar aktif, konsisten, dan antusias dalam proses belajar. Dukungan fasilitas yang memadai, seperti LCD/Proyektor, dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Prestasi belajar siswa dinilai melalui berbagai penilaian, termasuk ujian harian, tengah semester, dan akhir semester. Pengamatan di SMK Kristen Tombatu menunjukkan bahwa beberapa fasilitas pendukung pembelajaran masih kurang memadai, khususnya perangkat elektronik seperti LCD/Proyektor. Kekurangan fasilitas ini berpotensi mengurangi motivasi dan memengaruhi prestasi belajar siswa di masa depan. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan fasilitas belajar di sekolah, termasuk peningkatan sarana teknologi, menjadi langkah kunci untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di era pendidikan saat ini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Kristen Tombatu. Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Fasilitas pendukung dalam pembelajaran kurang memadai. (2) Masih kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar disekolah. (3) Kurang termotivasinya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (4) Kelengkapan fasilitas belajar serta motivasi yang dimiliki siswa berpengaruh dakam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Informatika. Batasan masalah (1) Fasilitas belajar siswa yagn diteliti adalah fasilitas belajar laboratorium komputer. (2) Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar siswa selama mengikuti pelajaran Informatika. (3) Subyek penelitian adalah siswa kelas X di SMK Kristen Tombatu. Rumusan masalah adalah (1) Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Kristen Tombatu? (2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Kristen Tombatu?. (3) Apakah fasillitas belajar dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Kristen Tombatu?. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Kristen Tombatu baik secara parsial maupun simultan.


ISSN 2798-141X

## KAJIAN TEORI

### Fasilitas belajar

Fasilitas sekolah, termasuk fasilitas belajar, melibatkan berbagai elemen yang mendukung proses belajar mengajar, seperti bangunan, personel, dan perlengkapan. Menurut Cynthia (2016), fasilitas belajar mencakup aspek-aspek seperti penataan gedung, kondisi ruang kelas, perpustakaan, fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku pelajaran, serta optimalisasi media atau alat bantu. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menetapkan laboratorium komputer sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Dalyono (2012) Persyaratan yang diatur mencakup penataan ruang, rasio luas ruang, dan perabot seperti meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, serta peralatan dan media pendidikan. Spesifikasi komputer tidak diatur secara rinci dan diserahkan kepada kepala laboratorium untuk mengikuti perkembangan teknologi (Isnaini dkk, 2015).

### Motivasi

Suprihatin (2015) mengidentifikasi dua jenis motivasi dalam konteks belajar, yaitu: Motivasi Ekstrinsik: Motivasi untuk melakukan sesuatu karena pengaruh dari luar atau insentif eksternal. Faktor-faktor dari lingkungan eksternal, seperti penghargaan atau hukuman, memicu motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik: Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik muncul dari keinginan, minat, atau kepuasan pribadi dalam melakukan suatu tindakan. Suharni & Purwanti (2018) menjelaskan beberapa fungsi motivasi, yaitu: Mendorong untuk Bertindak/Berbuat: Motivasi berfungsi sebagai pendorong atau motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan tindakan atau aktivitas tertentu. Menentukan Arah Perbuatan: Motivasi membantu menentukan arah perbuatan, yakni mengarahkan individu pada pencapaian tujuan atau cita-cita. Menurut Kasiono (2018) Motivasi ini juga mencegah deviasi dari jalur yang seharusnya diikuti untuk mencapai tujuan. Menyeleksi Perbuatan: Motivasi berperan dalam menyeleksi perbuatan, memastikan individu memilih perbuatan yang sesuai dan bermanfaat untuk mencapai tujuan, sementara menyisihkan perbuatan yang tidak mendukung tujuan tersebut (Nasution, 2015).

### Prestasi Belajar

Prestasi, berasal dari kata Belanda "prestatie," diterjemahkan sebagai "hasil usaha" dalam bahasa Indonesia, menunjukkan pencapaian dalam berbagai konteks. Menurut Slameto (2013) Dalam konteks belajar, prestasi belajar umumnya terkait dengan penguasaan pengetahuan atau keterampilan. Menurut Anggraini, & Imaniyati (2018) belajar adalah proses yang memungkinkan terjadinya perubahan atau munculnya tingkah laku, dengan syarat bahwa perubahan tersebut bukan akibat perubahan sementara. Prestasi belajar, seperti dijelaskan oleh Budiono (2016) di bawah bimbingan Yusmansyah, mencerminkan hasil yang dicapai setelah melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Motivasi memainkan peran penting dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Prestasi belajar ini sering kali diukur dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Sugiyono, 2012).


ISSN 2798-141X

**Kerangka Pikir**

Rivaldo (2017) Dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya, siswa didukung oleh faktor-faktor seperti fasilitas belajar. Fasilitas belajar mencakup segala elemen yang mendorong peningkatan prestasi siswa dalam memahami suatu materi. Menurut Syafi'I dkk (2018) Fasilitas Laboratorium Komputer, khususnya, memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran informatika yang berfokus pada teknologi informasi. Laboratorium komputer berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam memahami konsep-konsep teknologi informasi. Fasilitas belajar yang memadai, termasuk laboratorium komputer, dapat merangsang motivasi siswa selama proses belajar. Menurut Widi (2018) Motivasi belajar, bersama dengan fasilitas belajar, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan prestasi siswa. Motivasi yang tinggi dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran informatika.

**Hipotesis Penelitian**

Dengan merujuk pada kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kristen Tombatu, Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kristen Tombatu, Fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kristen Tombatu.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian Ex Post Facto, yang mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk meneliti peristiwa yang terjadi dengan merunut ke belakang guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kejadian tersebut (Sugiyono, 1999). Penelitian dilaksanakan di SMK Kristen Tombatu, dengan fokus pada siswa kelas X di Betelen Satu, Kecamatan Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh siswa SMK Kristen Tombatu, yang berjumlah 260 siswa. Sampel diambil dari siswa kelas X dengan jumlah 30 orang menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang diteliti melibatkan fasilitas belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, disimbolkan sebagai $X_1$ dan $X_2$. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, disimbolkan sebagai Y. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner untuk variabel $X_1$ dan $X_2$, serta metode dokumentasi untuk melihat hasil belajar siswa selama satu semester. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh variabel terhadap prestasi belajar siswa.


ISSN 2798-141X

**Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji asumsi klasik, yang merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Kristen Tombatu. Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

Keterangan:
Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran komputer
a = Bilangan konstanta
b1 = Koefisien regresi untuk X1
b2 = Koefisien regresi untuk X2
X1 = Fasilitas Belajar
X2 = Motivasi Belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak**.**

Tabel 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 30 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.56842711 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .118 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

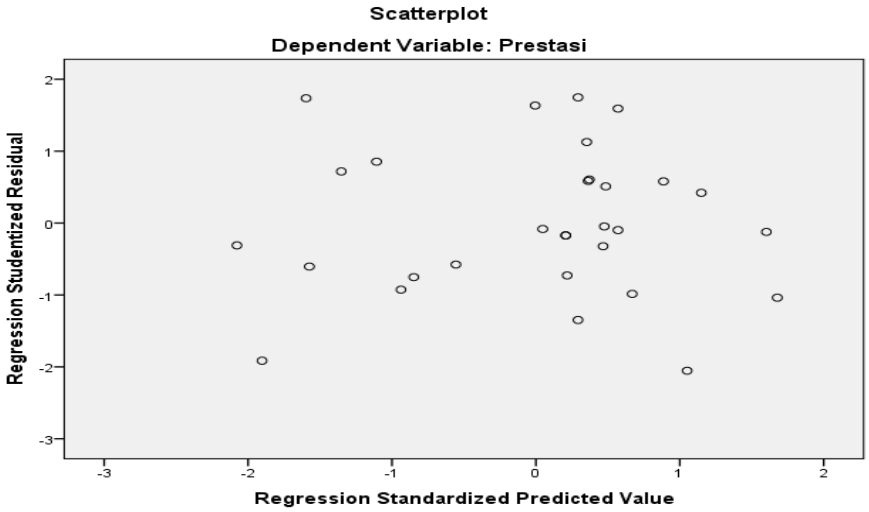

ISSN 2798-141X

Dari Tabel 1 uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Fasilitas Belajar | .604 | 1.655 |
| | Motivasi | .604 | 1.655 |

Dari Tabel 2, nilai tolerance adalah sebesar 0,604 artinya nilai ini lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh nilainya adalah sebesar 1,655 artinya nilai ini lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah atau atau gejala multikolinearitas.




Gambar 1. Uji Heteroskeastisitas

Gambar 1 memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempetan dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian "tidak terjadi heteroskeastisitas" pada model regresi ini.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada Tabel 3. Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 22 for windows didapat:


ISSN 2798-141X

a = 80.501
b1 = 0.351
b2 = 0,209

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 80.501 | 3.589 | | 22.433 | .000 |
| | Fasilitas Belajar | .351 | .120 | .629 | 2.915 | .007 |
| | Motivasi | -.209 | .101 | -.447 | -2.073 | .048 |

Persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika Fasilitas Belajar dan Motivasi meningkat, Prestasi Belajar siswa juga cenderung meningkat. Seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar, dan variabel Motivasi (X2) memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan Fasilitas Belajar (X1).

**Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Fasilitas Belajar ($X_1$) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai thitung sebesar 2.915 dan signifikansi 0,007 < 0,05. Sementara itu, variabel Motivasi ($X_2$) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai thitung sebesar 2.073 dan signifikansi sebesar 0.048 < 0,05. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara parsial berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Uji F

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 117.524 | 2 | 58.762 | 4.296 | .024[b] |
| | Residual | 369.276 | 27 | 13.677 | | |
| | Total | 486.800 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4, nilai F sebesar 4.296 dengan signifikansi 0.024 < 0.05, menunjukkan penolakan terhadap H0 dan penerimaan Ha. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas belajar dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.241, mengindikasikan bahwa pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar mencapai 24.1%. Secara parsial, variabel Fasilitas Belajar memberikan kontribusi


ISSN 2798-141X

sebesar 21.8%, sedangkan variabel Motivasi memberikan kontribusi sebesar 2.27%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Pembahasan**

1. Pengaruh fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0.007 < alpha pada variabel fasilitas belajar dengan nilai Unstandardized coefficients sebesar 0.351. Selain itu, koefisien determinasi parsial untuk fasilitas belajar adalah 21.8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tombatu pada mata pelajaran Informatika. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Cynthia (2016) yang juga menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini, variabel motivasi belajar memiliki signifikansi sebesar 0.0455 < alpha, dengan nilai unstandardized coefficient sebesar 0.209. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tombatu. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya motivasi siswa berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar, sedangkan motivasi yang rendah dapat berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Andas dan Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menciptakan motivasi diri sendiri, sehingga siswa lebih aktif dan berprestasi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa fasilitas pembelajaran dan semangat belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai F sebesar 4.296, melebihi Ftabel 3,35 dengan tingkat signifikansi 0,024 yang kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan penolakan terhadap H0 dan penerimaan Ha. Koefisien determinasi sekitar 24% mengindikasikan bahwa fasilitas pembelajaran dan semangat belajar menyumbang sebesar 24% terhadap pencapaian belajar siswa, sementara faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini memainkan peran sebesar 76%. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murtiningsih (2017), Cynthia (2016), dan Rivaldo.Y (2017). Mereka juga menegaskan bahwa fasilitas pembelajaran dan semangat belajar memiliki dampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pencapaian belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tombatu pada mata pelajaran informatika. Hasil menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar, semakin tinggi prestasi belajar siswa. Demikian pula, motivasi belajar juga secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar


ISSN 2798-141X

siswa kelas X SMK Kristen Tombatu, terutama pada tingkat motivasi tertinggi. Secara bersamaan, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, perlu dicatat bahwa motivasi belajar cenderung memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, penting untuk menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan mendukung, sambil meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa..

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(2), 2016–2213.

Budiono, B. (2016). Pengaruh Motivasi, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sistem Kopling Siswa Kelas. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo, 7(01), 52–56.

Chyntia, Camellia Lela. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Surakarta. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi.

Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Gie, The Liang. (2011). Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Isnaini, M., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Komptensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Kasiono, Anuar dan. (2018).Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Scientific Journals of Economic Education 2 (April): 13–25.

Nasution, H. F. (2015). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian. 59–75.

Rivaldo, Y. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada STKIP PGRI Sumbar. Padang : E-Journal.

Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. GCOUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3(1), 131–14

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1), 73–82.

Syafi'i, Tri Marfianto, and Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Fakto Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan.


ISSN 2798-141X

Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. Stomatognatic, 8(1), 27–34.